BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah susunan lambang bunyi yang digunakan anggota kelompok untuk berkomunikasi yang bersifat arbiter, karena bahasa merupakan suatu susunan atau subsistem maka bahasa juga bersifat sistematik, subsistem misalnya subsitem fonologi, subsistem morfologi, subsitem leksikon, subsistem semantik, dan subsistem sintaksis. Bahasa adalah alat yang teratur untuk menyampaikan suatu perasaan atau gagasan dengan menggunakan lambang-lambang yang sudah di sepakati, dan mempunyai arti yang bisa dipahami. Bahasa seseorang menggambarkan pikirannya "semakin terampil seseorang berbahasa, semakin jelas jalannya. Keterampilan hanya dikuasi dengan banyak latihan dan melakukan praktik.

Menurut Ida, (2010:21) ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa). Secara teknis, yang dimaksud dengan ejaan adalah (a) penulisan huruf, (b) penulisan kata, dan (c) penggunaan tanda baca. Menurut A Chaer, (2015:7) morfologi termasuk ke dalam ilmu tentang bahasa yang membahas mengenai seluk beluk kata. Morfologi sendiri berasal dari kata *morphologie*. *Morphologie* berasal dari bahasa Yunani *morphe* yang disatukan dengan *logos*. *Morphe* yang mempunyai arti bentuk dan *logos* adalah ilmu. Jadi, ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk dan bentuk kata adalah morfologi. Menurut Kridalaksana, (2011:199) sintaksis adalah salah satu ilmu bahasa yang membahas tentang stuktur kalimat, klausa, dan frasa.

Menulis adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam penyampaian informasi dalam bentuk tulis dengan menggunakan bahasa sebagai medianya untuk menyampikan informasi kepada orang lain. Menurut Abbas, (2006:125) keterampilan menulis yaitu kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

Kesalahan yang terjadi pada ejaan meliputi, penulisan huruf, dan penggunaan tanda baca. Kesalahan berbahasa pada bidang morfologi tidak hanya pada tuturan saja melainkan pada bahasa tulis, kesalahan berbahasa terjadi penyimpangan

kebahasaan dan tidak menguasai tentang kaidah tulis maupun lisan yang dipergunakan. Sumber kesalahan yang terjadi pada bidang morfologi pada bahasa Indonesia antara lain; (1) salah penentuan bentuk asal, (2), kesalahan bidang afiksasi (3) kesalahan pada reduplikasi, (4) penyingkatan morfem *meny-*, *meng-*, *menge-*, dan *meny-*, menjadi *ng-*, *n-*, *nge-*, *dan ny-*, (5) perubahan morfem *per-*, *ber-*, *dan ter-*, menjadi *pe-*, *te-*, dan *be-*, sedangkan kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis meliputi pada kesalahan frasa, klausa, dan kalimat.

Analisis kesalahan berbahasa dapat diimplikasikan dalam pembelajaran teks deskripsi kelas VII pada KD 4.2. Penelitian ini meneliti tentang kesalahan berbahasa bidang ejaan, morfologi, dan sintaksis, materi teks deskripsi pada pelajaran bahasa Indonesia kelas VII. Pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari, karena membahas secara keseluruhan tentang kata dan pembentukan kata, tetapi siswa tidak memperdulikan terhadap itu, mereka menganggap bahasa Indonesia itu mudah tetapi masih banyak siswa yang melakukan kesalahan terhadap penggunaan bahasa. Kesalahan berbahasa dapat terlihat saat siswa disuruh untuk menulis teks deskripsi, siswa dilatih pemahamannya dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan. Kesalahan yang dilakukan tidak hanya terjadi pada tuturan saja, melainkan pada tulisan. Terdapat siswa melakukan kesalahan berbahasa, khusunya pada bidang ejaan, morfologi, dan sintaksis. Alasan mengapa penulis mengambil teks deskripsi untuk dilakukan penelitian, karena setelah dilakukan perbandingan dengan teks cerita fantasi ternyata siswa banyak melakukan kesalahan pada teks deskripsi, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap kesalahan berbahasa, khusunya pada ejaan, morfologi, dam sintaksis, pada teks deskripsi karangan siswa kelas VII MTs Madinatunnajah.

Berdasarkan alasan yang sudah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk menganalisis kesalahan berbahasa pada teks deskrpsi karangan siswa di sekolah MTs Madinatunnajah kelas VII pada bidang ejaan, morfologi, dan sintaksis, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai kemampuan dalam menulis teks deskripsi. Berdasarkan latar belakang di atas penulis akan melakukan penelitian tentang Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Deskripsi Karangan Siswa Kelas VII MTs Madinatunnajah Kecamatan Harjamukti Kabupaten Cirebon.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Apa saja bentuk kesalahan berbahasa pada teks deskripsi karangan siswa kelas VII MTs Madinatunnajah pada bidang Ejaan, Morfologi, dan Sintaksis?
2. Apa faktor yang memengaruhi terjadinya kesalahan berbahasa pada siswa kelas VII MTs Madinatunnajah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk kesalahan berbahasa pada teks deskripsi karangan siswa kelas VII MTs Madinatunnajah pada bidang ejaan, morfologi, dan sintaksis.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi terjadinya kesalahan berbahasa pada siswa kelas VII MTs Madinatunnajah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

   Manfaat teoretis dalam penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kesalahan berbahasa pada bidang ejaan, morfologi, sintaksis, dan menambah wawasan pengetahuan dalam aspek kebahasaan menulis karangan teks deskripsi yang baik dan benar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pengembangan penelitian bahasa.

2. Manfaat Praktis

   a. Manfaat yang diperoleh guru, dapat menjadi referensi untuk menulis karangan teks deskripsi yang sesuai dengan kaidah kebahasaan, dan bisa diterapkan dalam pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat.

   b. Manfaat yang yang diperoleh siswa dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis karangan teks deskripsi.

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON